

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA SD-IT DI KECAMATAN KOTO BARU KABUPATEN DHARMASRAYA

Raisha Fadiyah Maulani¹, Abna Hidayati², Syafril³, Elsa Rahmayanti⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: raishamaulani18@gmail.com

Article History

Received: 13-08-2024

Revision: 19-08-2024

Accepted: 21-08-2024

Published: 23-08-2024

Abstract. This study aims to analyze the implementation of the Independent Curriculum in Integrated Islamic Elementary Schools (SD-IT) in Koto Baru District, Dharmasraya Regency. The Independent Curriculum was introduced by the government in 2021 as an effort to restore learning affected by the COVID-19 pandemic and improve the quality of education through a project-based learning approach. This study evaluates teacher readiness, the implementation process, and the impact on student motivation in the implementation of this curriculum. This study uses a quantitative approach with a descriptive method. The research population is based on a sample taken from data obtained in the form of numbers. In this study, the samples taken were 64 teachers and 33 Class V students at SD IT Al-Ihsan, SD-IT Al Bina, and SD-IT Sakinah. Data collection was carried out using a closed questionnaire that had previously been validated to experts (judgment experts). The data obtained in the field was analyzed descriptively. The results of the research on teachers and students of SD-IT in Koto Baru Dharmasraya District show that the implementation of the Independent Curriculum for teachers and students has been very good with an average score of 85.68% for teachers and 87.27% for students.

Keywords: Implementation of the Independent Curriculum, Integrated Islamic Elementary School

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) di Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya. Kurikulum Merdeka diperkenalkan oleh pemerintah pada tahun 2021 sebagai upaya untuk memulihkan pembelajaran yang terdampak pandemi COVID-19 dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini mengevaluasi kesiapan guru, proses pelaksanaan, dan dampak terhadap motivasi siswa dalam implementasi kurikulum ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian berdasarkan sampel yang diambil dari data yang diperoleh dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini Sampel yang diambil adalah 64 orang guru dan 33 orang siswa Kelas V di SD IT Al-Ihsan, SD-IT Al Bina, dan SD-IT Sakinah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup yang sebelumnya sudah dilakukan validasi kepada ahli (*judgment experts*). Data yang diperoleh dilapangan dianalisis secara deskriptif. Hasil dari penelitian pada guru dan siswa SD-IT di Kecamatan Koto Baru Dharmasraya ini menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka pada guru dan siswa sudah sangat baik dengan skor rata-rata guru 85.68% dan siswa 87.27%.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum Merdeka, SD Islam Terpadu

How to Cite: Maulani, R. F., Hidayati, A., Syafril., & Rahmayanti, E. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada SD-IT di Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (4), 5042-5051. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i4.1723>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu proses yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Setiap manusia yang terlahir kelak harus mendapatkan pendidikan agar nantinya dapat memperoleh dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan guna menghadapi tantangan di masa depan. Kurikulum yang terkonsep dengan baik dan matang diperlukan untuk kemajuan pendidikan. Kurikulum biasanya disebut sebagai rencana pembelajaran atau rencana dalam pendidikan. Rencana dalam pendidikan mencakup standar untuk jenis, lingkup, urutan isi, dan proses pembelajaran.

Kurikulum Merdeka ditetapkan pada Tahun 2021 untuk seluruh satuan pendidikan. Perubahan kurikulum dan penerapan Kurikulum Merdeka ini dilakukan sebagai upaya pemerintahan untuk pemulihan pembelajaran akibat pandemi *covid-19* dan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melalui pembelajaran berbasis proyek. Pandemi *covid-19* yang terjadi di Indonesia selama kurang lebih dua tahun memberikan dampak pada berbagai sektor kehidupan, salah satunya yaitu pada sektor pendidikan. Pada pendidikan di era pandemi pelaksanaannya dilakukan dengan dua metode, yaitu dengan pembelajaran jarak jauh (*daring*) dan pembelajaran tatap muka (*luring*) yang dilaksanakan dengan terbatas mengingat kondisi yang terjadi. Akibat dari metode pembelajaran yang dijalankan tersebut memberikan dampak terhadap peserta guru dalam proses pembelajaran seperti ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) dan kesenjangan pembelajaran (*learning gap*) (Khoirurijal, 2022)

Kurikulum Merdeka adalah program pembelajaran intrakurikuler yang beragam dengan konten yang dioptimalkan untuk memberikan peserta didik cukup waktu untuk mempelajari konsep dan menguatkan kemampuan peserta didik tersebut. Kurikulum Merdeka akan semakin mendorong peserta guru untuk lebih mandiri dan lebih kreatif. Guru dapat memilih berbagai sumber belajar untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan minat peserta guru. Kurikulum merdeka adalah konsep kurikulum yang memberi sekolah kebebasan untuk membuat program pendidikan mereka sendiri dengan mempertimbangkan karakter siswa dan potensi masing-masing daerah (Rahmayanti et al., 2022). Dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka ini guru tidak hanya menjadi sumber kebenaran oleh peserta guru. Namun, guru dan peserta guru berkolaborasi dan mencari kebenaran dan tidak hanya menanam dan menyeragamkan kebenaran menurut guru tapi juga menggali kebenaran, daya nalar dan pikiran kritis peserta guru melihat dunia dan fenomena yang ada disekitar. Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta menyiapkan lulusan yang unggul di masa depan dan berkepribadian.

Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada guru dalam mengelola pembelajaran yang berpusat pada siswa. Ini meliputi pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kompetensi dan karakter, penggunaan asesmen formatif untuk mendukung pembelajaran yang berkelanjutan, dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan kehidupan siswa. Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka ini motivasi siswa juga sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka ini. Dan melihat bagaimana dampak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka ini pada siswa.

Kesiapan guru sangatlah penting dalam pelaksanaan pendidikan karna guru adalah peran utama yang menyampaikan informasi kepada siswa. Menurut Arikunto (2010), kesiapan merupakan kompetensi kesiapan dalam melakukan sesuatu, kesiapan ini terdiri dari kesiapan mental, Oleh karna itu, guru harus menguasai materi pembelajaran. Guru sangat berperan penting dalam penerapan kebijakan Kurikulum Merdeka. Guru dapat bekerja sama secara efektif dan kolaboratif dengan pengembangan kurikulum sekolah dengan mengatur dan menyusun materi, buku, teks, dan konten pembelajaran. Keterlibatan guru penting untuk menyelaraskan isi kurikulum dengan kebutuhan siswa dikelas.

Kurikulum Merdeka juga diterapkan di Sekolah Islam Terpadu yang memadukan Kurikulum Nasional dan Kurikulum Yayasan. Sekolah Islam Terpadu merupakan sebuah lembaga pendidikan islam yang didalamnya didominasi oleh kegiatan keagamaan yang dilakukan secara khusus oleh lembaga tersebut. Sekolah islam terpadu tidak menolak mata pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa dan Seni, yang merupakan format baku dari kurikulum pendidikan nasional. Pendekatan sistem pendidikan modern yang dilaksanakan guna mendukung penerapan kurikulum dan membedakan dengan sistem pesantren. Dalam aplikasinya, sekolah islam terpadu memang merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama. Sekolah islam terpadu juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Sekolah Islam Terpadu juga memadukan Pendidikan aqliyah, ruhiyah, dan jasadiyah. Dalam penyelenggaraannya memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajar yaitu sekolah, rumah, dan Masyarakat.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif kuantitatif menggunakan data (angka) aktual untuk menggambarkan, meninjau, dan menjelaskan suatu peristiwa secara menyeluruh, luas, dan mendalam (Yeni et al., 2018). Pendekatan tersebut digunakan karena penelitian ini mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan penampilan hasilnya menggunakan angka untuk mengetahui seberapa besar kesiapan Implementasi Kurikulum Merdeka pada SD-IT di Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru dan siswa kelas V di SD IT di Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya yang terdiri dari 3 sekolah yaitu SD-IT Al Ihsan, SD-IT Al Bina, dan SD-ITSakinah dengan sampel yang diambil sebanyak 25% dari seluruh siswa kelas V yaitu $25\% \times 131 = 32,75 = 33$ siswa dimana pengambilan sampelnya berpedoman pada teknik *Simple Random Sampling*, sedangkan sampel guru berjumlah 64 orang. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, instrumen pada penelitian ini yaitu angket tertutup berupa pernyataan yang diisi oleh responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert. analisis data berdasarkan jawaban yang diberikan responden dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah dikumpulkan, dianalisis secara deskriptif menggunakan rumus persentase.

HASIL

Guru

Kesiapan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Kesiapan guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka merupakan salah satu indikator yang terdapat dalam penelitian implementasi Kurikulum Merdeka pada SD-IT di Kecamatan Koto Baru Dharmasraya. Kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada SD-IT di Kecamatan Koto Baru Dharmasraya menunjukkan bahwa persentase pendapat guru terhadap kesiapan Implementasi Kurikulum Merdeka berkaitan dengan kesiapan kognitif guru sebesar 84.1%, kesiapan fisik guru sebesar 91.0%, kesiapan psikologis guru sebesar 88.0%, dan kesiapan finansial guru sebesar 79.5%. Dengan menggunakan kriteria dan skala persentase skor yang telah ditentukan, maka kesiapan guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada SD-IT di Kecamatan Koto Baru Dharmasraya berada pada kategori Sangat Siap

Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi Kurikulum Merdeka merupakan salah satu indikator yang terdapat dalam penelitian implementasi Kurikulum Merdeka pada SD-IT di Kecamatan Koto Baru

Dharmasraya. Implementasi Kurikulum Merdeka pada SD-IT di Kecamatan Koto Baru Dharmasraya menunjukkan bahwa persentase pendapat guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka berkaitan dengan persiapan sebesar 85%, pelaksanaan sebesar 86%, dan evaluasi sebesar 86%. Dengan menggunakan kriteria dan skala persentase skor yang telah ditentukan, maka Implementasi Kurikulum Merdeka pada SD-IT di Kecamatan Koto Baru Dharmasraya berada pada kategori Sangat Siap.

Siswa

Motivasi siswa

Motivasi terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka pada siswa pada SD-IT di Kecamatan Koto Baru Dharmasraya menunjukkan bahwa persentase pendapat siswa terhadap motivasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka sebesar 87.76%. Dengan menggunakan kriteria dan skala persentase skor yang telah ditentukan, maka Implementasi Kurikulum Merdeka pada SD-IT di Kecamatan Koto Baru Dharmasraya berada pada kategori Sangat Baik.

Dampak

Dampak terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka pada siswa pada SD-IT di Kecamatan Koto Baru Dharmasraya menunjukkan bahwa persentase pendapat siswa terhadap dampak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka sebesar 86.79%. Dengan menggunakan kriteria dan skala persentase skor yang telah ditentukan, maka Implementasi Kurikulum Merdeka pada SD-IT di Kecamatan Koto Baru Dharmasraya berada pada kategori Sangat Baik.

DISKUSI

Guru

Kesiapan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Hasil dari tanggapan responden pada penelitian ini bahwa 85.68% guru pada SD-IT di Kecamatan Koto Baru Dharmasraya merasa siap dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Dari data yang diperoleh secara keseluruhan, guru menunjukkan kesiapan yang cukup tinggi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Keberhasilan dari Upaya sekolah yang melaksanakan Kurikulum Merdeka tentu dilihat dari kesiapan guru dan sekolah harus mempersiapkan guru untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

Dari 4 sub indikator pada kesiapan guru ini, sub indikator kesiapan fisik guru memperoleh persentase paling tinggi yaitu sebesar 91%, hal ini menunjukkan bahwa guru-guru di SD-IT Kecamatan Koto Baru Dharmasraya memiliki kesiapan fisik yang baik dalam Implementasi

Kurikulum Merdeka dan merasa siap untuk menghadapi tuntutan baru dalam pembelajaran. Aspek kesiapan kognitif dan psikologis juga menunjukkan persentase yang cukup tinggi, masing-masing sebesar 84.1% dan 88%. Ini menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman yang cukup baik tentang Kurikulum Merdeka dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mengimplementasikannya.

Dibandingkan tiga aspek lainnya, kesiapan finansial guru memiliki persentase paling rendah yaitu sebesar 79.5%. Hal ini menunjukkan bahwasannya faktor finansial, seperti penyediaan sarana dan prasarana oleh guru maupun sekolah mungkin menjadi kendala yang dihadapi oleh sebagian guru. Kesiapan finansial merupakan hal yang disiapkan dalam sarana dan prasarana untuk mendukung pengimplementasian Kurikulum Merdeka. (Kurnia, 2023). Menurut Hidayati (2019), ketersediaan sarana dan prasarana sekolah adalah komponen penting untuk pembelajaran yang optimal. Hasil dari penelitian ini memiliki pandangan positif pengembangan pendidikan di Indonesia. Tingkat kesiapan guru yang tinggi menunjukkan potensi besar untuk keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka. Namun sebagian guru sedikit mengalami kendala dalam kesiapan finansial dalam persiapan dan proses Implementasi Kurikulum Merdeka.

Implementasi Kurikulum Merdeka

Hasil dari tanggapan responden pada penelitian ini bahwa 85.68% guru pada SD-IT di Kecamatan Koto Baru Dharmasraya merasa siap dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Tingginya tingkat persiapan, pelaksanaan dan evaluasi menunjukkan bahwa guru tidak hanya menerima tetapi juga merasa mampu dalam mengimplementasi Kurikulum Merdeka ini dengan baik. Dukungan yang diberikan oleh sekolah, baik dalam bentuk pelatihan, sumber daya maupun lingkungan keluarga yang kondusif, merupakan peran penting dalam meningkatkan kesiapan dan motivasi guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

Proses perencanaan adalah proses penting yang harus dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran dimulai. Jika perencanaan ini dibuat dengan baik dan disusun secara sistematis, pembelajaran yang dilaksanakan akan menjadi lebih maksimal. Perencanaan pembelajaran membuat tugas guru lebih mudah karena sudah ada pedoman untuk membimbing siswa. Dari persentase yang di peroleh sebesar 85 %, Tingkat persiapan yang tinggi ini menunjukkan bahwa guru telah menerima pelatihan dan sumber daya yang memadai. Dan ini mencerminkan Upaya sekolah dalam menyediakan dukungan yang diperlukan untuk memastikan bahwa guru siap mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

Pada sub indikator pelaksanaan dan evaluasi masing-masing memperoleh persentase sebesar 86%. Pada pelaksanaan, persentase ini menunjukkan bahwa guru merasa mampu dan efektif dalam menerapkan Kurikulum Merdeka ini. Ini mencerminkan kepercayaan diri dan kompetensi guru dalam menggunakan metode dan materi yang disediakan. Pada sub indikator evaluasi, menunjukkan bahwa guru merasa nyaman dan yakin dalam menilai hasil belajar siswa dengan standar Kurikulum Merdeka. Ini penting untuk memastikan bahwa penilaian yang dilakukan valid dan reliabel.

Siswa

Motivasi siswa

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 87.76% siswa SD-IT di Kecamatan Koto Baru Dharmasraya memiliki motivasi yang sangat tinggi dan mengikuti pembelajaran dari Implementasi Kurikulum Merdeka ini. Angka ini menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi di antara siswa. Seperti halnya teori Motivasi Intrinsik, persentase yang tinggi menunjukkan bahwa siswa menemukan kesenangan dan minat dalam kegiatan pembelajaran yang ditawarkan oleh Kurikulum Merdeka. Pembelajaran berbasis proyek dan pendekatan dengan kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Selain itu, motivasi ekstrinsik dengan strategi penghargaan atau pujian untuk pencapaian tertentu dapat meningkatkan motivasi siswa dan berhasil memberikan dorongan eksternal yang membuat siswa berusaha lebih keras dan mencapai hasil yang lebih baik.

Dampak

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 86.79% siswa SD-IT di Kecamatan Koto Baru Dharmasraya merasakan dampak yang sangat baik dari Implementasi Kurikulum Merdeka ini. Dari angka tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas siswa menyambut baik perubahan dalam proses pembelajaran mereka. Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka ini motivasi siswa juga sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka ini. Dan melihat bagaimana dampak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka ini pada siswa. Tingkat dampak penerimaan siswa yang tinggi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang dikatakan KEMDIKBUD bahwasannya Kurikulum Merdeka yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi juga dapat membuat siswa lebih menikmati proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Kesiapan implementasi Kurikulum Merdeka yang telah dipersiapkan oleh guru yaitu kesiapan kognitif, kesiapan psikologis, kesiapan fisik, dan kesiapan finansial dikategorikan “Sangat Baik” dengan rata-rata persentase 85.68%, hasil dari penelitian ini memiliki padangan positif pengembangan pendidikan di Indonesia. Tingkat kesiapan guru yang tinggi menunjukkan potensi besar untuk keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka. Dalam kegiatan Implementasi Kurikulum Merdeka dikategorikan “Sangat Baik” dengan rata-rata persentase 85.68%. Tingginya tingkat persiapan, pelaksanaan dan evaluasi menunjukkan bahwa guru tidak hanya menerima tetapi juga merasa mampu dalam mengimplementasi Kurikulum Merdeka ini dengan baik. Dukungan yang diberikan oleh sekolah, baik dalam bentuk pelatihan, sumber daya maupun lingkungan keluarga yang kondusif, merupakan peran penting dalam meningkatkan kesiapan dan motivasi guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

Implementasi Kurikulum Merdeka ini telah memberikan motivasi pada siswa yang dikategorikan “Sangat Baik” dengan rata-rata persentase 87.76% siswa SD-IT di Kecamatan Koto Baru Dharmasraya, ini menunjukkan tingkat motivasi yang tinggi di antara siswa dan menemukan kesenangan serta minat dalam kegiatan pembelajaran yang ditawarkan oleh Kurikulum Merdeka. Implementasi Kurikulum Merdeka ini juga berdampak pada siswa yang dikategorikan “Sangat Baik” dengan rata-rata persentase 86.79% siswa SD-IT di Kecamatan Koto Baru Dharmasraya merasakan dampak yang sangat baik dari Implementasi Kurikulum Merdeka ini. Dari angka tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas siswa menyambut baik perubahan dalam proses pembelajaran mereka.

REKOMENDASI

- Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memastikan fasilitas pembelajaran yang memadai dan sumber daya yang dibutuhkan tersedia dan dapat diakses oleh guru dan ciptakan lingkungan yang kondusif untuk mendukung inovasi guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.
- Bagi guru, terus meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan dan workshop dan diharapkan selalu berinovasi untuk menarik dan menjaga motivasi siswa, juga menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi untuk menjaga kesehatan mental dan fisik. Serta memanfaatkan sumber daya sekolah yang efisien.

- Bagi siswa, diharapkan tetap terlibat aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran yang ditawarkan Kurikulum Merdeka dan memanfaatkan kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat dalam berbagai kegiatan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

REFERENSI

- Abubakar, H. R. I. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Aida, A. N. (2023). Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pendidikan Dasar. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 2(4), 265-271.
- Alfath, A., et.al. (2022) Pengembangan Kompetensi Guru dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar *Jurnal Riset Sosial Humaniora, dan Pendidikan: Vol.1 No.2*
- Andina., F.N.(2023) Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Kelas V UPT SDN 73 Gresik.
- Bakari, A., Datunsolang, R., Triyani, P., & Ajadi, S. (n.d.). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sd Islam Terpadu Az-Zahra Kota Gorontalo *Educator (Directory Of Elementary Education Journal)*, 4(2), 43–59.
- Bentri, A., & Hidayati, A. (2023, September). Improving Digital Pedagogy Competence Through In-Service Training for Elementary School Teacher. *In Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 2582, No. 1, p. 012064). IOP Publishing.
- Bentri, A., Hidayati, A., & Kristiawan, M. (2022, November). Factors supporting digital pedagogical competence of primary education teachers in Indonesia. *In Frontiers in Education* (Vol. 7, p. 929191). Frontiers Media SA.
- Berlian, C.U., Solekah, S., Rahayu, P. (2022) Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(12),
- BSKAP, K. (2022). Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan. *Kemendibudristek. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan*.
- Dilfa, A.H., dkk. (2023). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Malang:PT Literasi Nusantara Abadi Grup
- Hidayati, A. (2019, April). The analysis of influencing factors of learning styles, teacher's perceptions and the availability of learning resources in elementary schools in Padang, West Sumatra. *In Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1185, p. 012149). IOP Publishing.
- Kemdikbud, R. (2022). Buku Saku “Tanya Jawab Kurikulum Merdeka.” Kemdikbud RI. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/bukusaku.pdf>
- Kepmendikbud No. 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
- Khoirurrijal, dkk. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang:Literasi Nusantara Abadi.
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makrufi, A. D., Gandi, S., Muin, A., Tajeri, Fakhruddin, A., Hamdani, Suprapno. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang:Literasi Nusantara Abadi.

- Kurnia, S. (2023). Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Kota Malang. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 2(2), 117-127.
- Lince, L. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1, 38-49.
- Marzuki, I. Oktarianto, L. 2022. *Pendampingan Pembelajaran Dengan Paradigma Baru Bagi Sekolah Penggerak Terkait Asesmen Pembelajaran Di Upt Sd Negeri*
- Matin, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo, *Jurnal Kependidikan Islam*, no. 1
- Muzharifah, A., Abdurrahman, U. K. H., Pekalongan, W., Ma'alina Uin, I., Abdurrahman, K. H., Istianah, P., & Lutfiah, Y. N. (2023). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyyah Walisongo Kranji 01 Kedungwuni. *concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(2), 161–184.
- Nurani, D., Misyanto, L., & Mulia, K. L. (2022). Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar. *Jakarta: Tim Pusat Kurikulum dan Pembelajaran (Puskurjar), BSKAP.*
- Prihatien, Y., Syahrudin Amin, M., & Hadi, Y. A. (n.d.). Analisis Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 02 Janapria. *Journal on Education*, 06(01).
- Rahmayanti, E. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan PBL, *Example Non Example*, Dan *Talking Stick*. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(3), 327-335.
- Rahmayanti, E., Pratiwi, R., Amilia, W., & Supendra, D. (2022). Teacher's Interpretation of The Implementation of The Independent Curriculum at Pembangunan Laboratorium Elementary School, Universitas Negeri Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(4), 697-704
- Richards, dkk. (2019). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, M.,(2019). *Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Syafril, Syafril (2019) *Statistik Pendidikan*. Prenadamedia Group, Jakarta.
- Tukan, K. I. T. (2019). *Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 di Kabupaten Flores Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Yeni J, F., Zen, Z., & Darmansyah, D. (2018). *Pendidikan Penelitian*.